

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Administrasi Kependudukan Berbasis Website Bagi Perangkat Desa Tlangoh

^{1*}Zainudin, ²Firri Ilaalloh, ³Didik Hermanto, ⁴Rica Wijayanti, ⁵Moh Affaf, ⁶Mety Liesdiany, ⁷Ria Faulina, ⁸Abdus Salam

^{1*}Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan Jl. Soekarno-Hatta No. 52 Bangkalan Madura Jawa Timur, Indonesia.

*Corresponding Author e-mail: zainuddin@stkippgribkl.ac.id

Diterima: September 2022; Revisi: September 2022; Diterbitkan: November 2022

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Tlangoh adalah pengelolaan administrasi kependudukan masih manual dengan menggunakan buku induk kependudukan desa dan kesadaran masyarakat Desa Tlangoh bahwa tertib administrasi masih rendah tidak melaporkan bila ada perubahan dalam data penduduk. Oleh karena itu, mengingat jumlah penduduk yang terus berubah dan harus selalu diperbaharui, maka diperlukan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi kependudukan. Potensi pemanfaatan teknologi informasi meliputi keterampilan perangkat desa terkait teknologi informasi, dan sesuai RKPDes 2022 yaitu percepatan pencapaian SDGs desa dan tuntutan desa digital. Solusi yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain substitusi teknologi, pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan aplikasi sistem administrasi kependudukan sebagai sistem database kependudukan di Desa Tlangoh. Keberhasilan pengabdian tersebut adalah perubahan pola kerja administrasi kependudukan dari manual menggunakan Buku Induk Kependudukan menjadi menggunakan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website. Hal ini memudahkan desa Tlangoh dalam mengelola data kependudukan di desa Tlangoh. Aplikasi sistem administrasi kependudukan dapat melakukan update, tambah dan hapus data kependudukan, sehingga data kependudukan Desa Tlangoh valid dan terupdate. Ekspor database aplikasi sistem administrasi kependudukan dapat digunakan untuk database Sustainable Development Goals (SDGs) desa. Penerapan sistem administrasi kependudukan mempercepat pendataan SGD desa yang merupakan program desa prioritas.

Kata Kunci: Applications, Population, SDGs, administration

Training on Using the Website-Based Population Administration Application for Tlangoh Village Officials

Abstrak: The problem faced by the Tlangoh Village Government is that the management of population administration is still manual, using the village population master book and the awareness of the people of Tlangoh Village that administrative order is still low, not reporting when there is a change in population data. Therefore, considering the population changes and must be updated, it is necessary to utilize information technology in population administration management. The potential for utilizing information technology includes the skills of village officials regarding information technology, and in accordance with the 2022 RKPDes, namely the acceleration of achieving village SDGs and the demands of digital villages. The solutions planned to solve these problems include technology substitution, training and mentoring. The purpose of this activity is to produce a population administration system application as a population database system in Tlangoh Village. The success of the service is a change in the population administration work pattern from manually using the Population Parent Book to using a website-based population administration system application. This makes it easier for Tlangoh village to manage population data in Tlangoh village. The population administration system application can update, add and delete population data, so that the population data of Tlangoh Village is valid and updated. The population administration system application database export can be used for the village's Sustainable Development Goals (SDGs) database. The application of the population administration system accelerates the data collection of village SDGs, which is a priority village program.

Keywords: Applications, Population, SDGs, administration

How to Cite: Zainudin, Z., Ilaalloh, F., Hermanto, D., Wijayanti, R., Affaf, M., Liesdiany, M., Faulina, R., & Salam, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Administrasi Kependudukan Berbasis Website Bagi Perangkat Desa Tlangoh. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 611-617. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.860>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.860>

Copyright©2022, Zainudin et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Desa Tlangoh merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjungbumi, jarak Desa Tlangoh ± 42 km ke utara dari pusat kota Kabupaten Bangkalan dengan waktu perjalanan ± 1 jam. Desa Tlangoh termasuk desa berkembang dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 ± 2.500 jiwa dan 962 kepala keluarga. Jumlah penduduk Desa Tlangoh 35% tercatat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial dan bertambah pada pandemi covid-19. Berdasarkan data penerima bantuan sosial Desa Tlangoh pada tahun 2022 jumlah KPM bantuan sosial Desa Tlangoh Program Keluarga Harapan (PKH) 184 KPM, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 257 KPM dari pemerintah pusat. Pemerintah Desa Tlangoh sesuai prioritas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 yaitu mengalokasikan Dana Desa 40% untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD). Jumlah KPM BLT DD Desa Tlangoh tahun 2022 97 KPM. Menurut Kepala Desa Tlangoh penduduk Desa Tlangoh yang memenuhi kategori layak tetapi belum mendapat bantuan sosial dan banyak bantuan sosial tidak terealisasi karena tidak sesuai identitas KPM, tidak memiliki e-KTP, meninggal, pindah domisili dan sebagainya sementara data penerima bantuan sosial pemerintah pusat *by name by addres*. Pemerintah Desa Tlangoh setiap 4 bulan melakukan update Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada Sistem Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG). ke Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan. Penerima bantuan sosial harus terdaftar DTKS. Masalah yang dihadapi Desa Tlangoh yaitu data kependudukan Desa Tlangoh tidak update, tidak tertib administrasi kependudukan.

Masalah utama pemerintah Desa Tlangoh yaitu manajemen administrasi kependudukan masih manual, menggunakan buku induk kependudukan desa dan kesadaran masyarakat Desa Tlangoh tertib administrasi masih rendah, tidak melaporkan ketika ada perubahan data kependudukan. Oleh karena itu, mengingat jumlah penduduk berubah dan harus diupdate, maka perlu memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen administrasi kependudukan. Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa sistem informasi pembangunan desa menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pedesaan. Penerapan TIK pada pemerintahan desa akan memudahkan perangkat desa dalam menyelenggarakan administrasi desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 yaitu kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi. Tujuan dari penerapan TIK adalah memberikan pelayan

publik yang prima dan efisien. Permasalahan administrasi kependudukan sangat urgen diselesaikan karena dapat menimbulkan dampak ekonomi, sosial politik. Pasca pandemi covid-19, dalam rangka pemulihan ekonomi Desa Tlangoh dengan menyalurkan bantuan sosial, dampak sosial yaitu menjaga kerukunan masyarakat Desa Tlangoh, mencegah konflik horizontal karena tidak menerima bantuan sosial dan mengingat menjelang pemilihan kepala desa, kepala daerah, DPR dan presiden, yang berdampak pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) tidak valid.

Permasalahan pemerintah Desa Tlangoh yaitu tidak tertib administrasi kependudukan. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterampilan perangkat Desa masih rendah yaitu manajemen administrasi kependudukan Desa Tlangoh masih belum memanfaatkan teknologi informasi bersifat manual, sehingga mengakibatkan penerima bantuan sosial tidak tepat sasaran

Tim pengusul pengabdian untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas yaitu mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan Berbasis Website dan pelatihan serta pendampingan kepada perangkat Desa Tlangoh.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain (1) tim pengabdian bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa Tlangoh mengidentifikasi dan menguraikan prioritas kebutuhan Pemerintah Desa Tlangoh. (2) tim pengabdian menguraikan rencana program sesuai prioritas kebutuhan khalayak sasaran dan metode pelaksanaan antara lain substitusi teknologi dan pelatihan. (3) tim pengabdian mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan berbasis website, menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan. (4) tim pengabdian melaksanakan pelatihan kepada perangkat desa tentang implementasi aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan berbasis website. Perangkat desa Tlangoh sebagai mitra kegiatan pengabdian dengan jumlah 12 orang. Peran perangkat desa Tlangoh sebagai peserta pelatihan dan subjek dalam implementasi aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan berbasis website. Pelatihan ini juga melibatkan beberapa masyarakat.

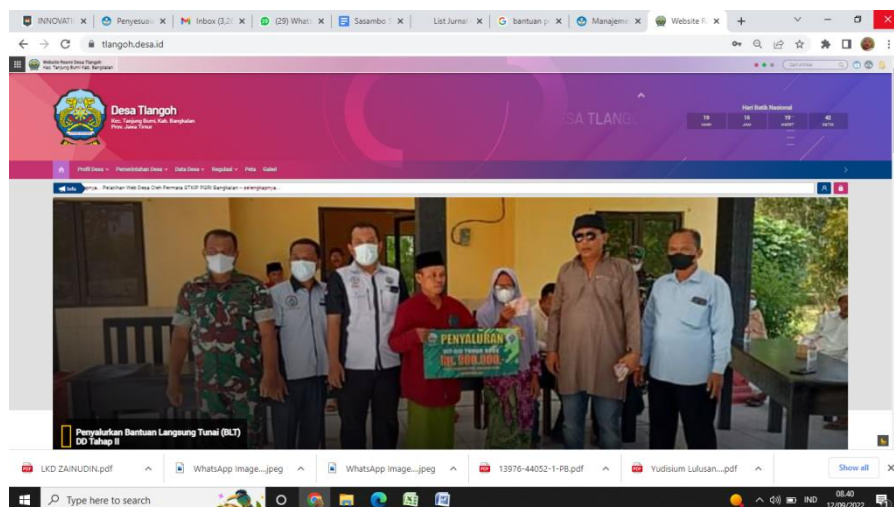
Teknologi/ilmu pengetahuan yang ditransfer dalam menyelesaikan permasalahan mitra yaitu pengetahuan dan keterampilan perangkat desa Tlangoh tertib administrasi kependudukan dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan berbasis website.

Indikator keberhasilan program 1) pengembangan wilayah berbasis IT dapat diukur dengan menghasilkan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website. 2) perubahan pola kerja administrasi kependudukan dari manual menggunakan Buku Induk Penduduk ke menggunakan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website. 3) aplikasi sistem administrasi kependudukan antara lain pusat informasi kependudukan dan berkas administrasi kependudukan secara online. 4) perubahan administrasi kependudukan menuju pelayanan prima *paperles*, mudah dan cepat.

HASIL DAN DISKUSI

Temuan tim pengabdian pada kegiatan identifikasi masalah Desa Tlangoh yaitu data kependudukan desa Tlangoh tidak tertib dan update. Administrasi kependudukan dicatat secara manual berdasarkan permohonan surat pengantar administrasi kependudukan. Keterampilan dan perangkat desa mengelola administrasi kependudukan berbasis teknologi dan kesadaran masyarakat mengurus administrasi kependudukan ketika ada perubahan data masih rendah. Pada umumnya masyarakat mengurus administrasi kependudukan jika ada keperluan keringanan biaya kerumah sakit, menikah, merantau ke luar kota. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa khususnya kasi pelayanan masih perlu ditingkatkan sesuai tuntutan era digital.

Hasil substitusi teknologi yaitu mengembangkan aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan Berbasis website yang tersedia pada laman <http://tlangoh.desa.id>. Aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan Berbasis website terdiri dari header, slider, menu, content, sidebar dan footer. Header memuat logo, nama desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi dan info hari besar nasional. Menu memuat profil desa, pemerintahan desa, data desa, regulasi, peta dan galery. Profil desa memuat informasi wilayah desa dan sejarah desa. Pemerintahan desa memuat informasi visi misi dan pemerintahan desa. Data desa memuat data wilayah administrasi, data penduduk Desa Tlangoh antara lain pendidikan, pekerjaan, agama dan jenis kelamin. Regulasi memuat produk hukum Desa Tlangoh dan informasi publik. Slider memuat informasi update Desa Tlangoh. Content memuat informasi galery, pembangunan, Daftar Pemilih Tetap (DPT), Peta, Produk, Laporan, Status IDM dan Program dan Berita Update, Layanan Mandiri, Perangkat Desa, Statistik Desa, Foto Galery. Footer terdiri dari pemerintah desa, alamat desa, email dan contact person dan lokasi desa.



Gambar 1. Website Desa Tlangoh

Indikator keberhasilan pelatihan yaitu meningkat pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam mengelola administrasi kependudukan desa Tlangoh. Hasil pelatihan dapat diukur dengan implementasi aplikasi

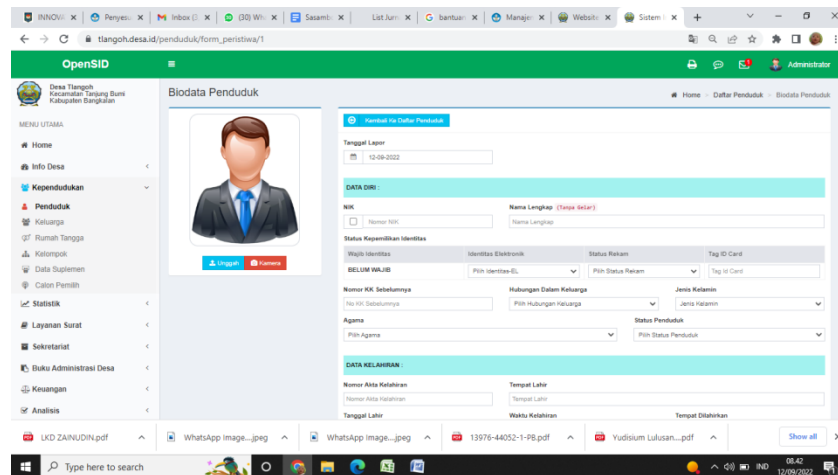
Sistem Administrasi Kependudukan Berbasis Website. Aplikasi Sistem Administrasi Kependudukan dikelola oleh admin desa, memiliki tugas pokok mengentry data perubahan kependudukan Desa Tlangoh. Masyarakat dapat mengecek data penduduk tercatat di desa dengan login menggunakan username dan password Nomor Induk Kependudukan (NIK). Jika data penduduk terdaftar di desa, maka akan tampil data penduduk yang dicari. Jika data tidak terdaftar di desa, maka data tidak ditemukan (*not found*). Data kependudukan ini juga terdapat informasi masyarakat penerima tersebut terdaftar sebagai penerima bantuan sosial.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022, dihadiri oleh kepala desa Tlangoh, pendamping desa, perangkat desa Tlangoh dan beberapa masyarakat. Tim pengabdian melibatkan mahasiswa dan materi pelatihan yaitu bimbingan teknis penggunaan aplikasi sistem administrasi kependudukan kepada perangkat desa tlangoh.



Gambar 2. Pelatihan DI Balai Desa Tlangoh

Aplikasi administrasi kependudukan ini sebagai informasi kepada masyarakat Desa Tlangoh untuk mengurus administrasi kependudukan ketika tidak terdaftar di desa dan sebagai data pengajuan bantuan sosial Desa Tlangoh. Aplikasi administrasi kependudukan berbasis website mempermudah masyarakat Desa Tlangoh mengetahui informasi data kependudukan dan perangkat Desa Tlangoh dapat mengupdate data dengan cepat. Aplikasi sistem kependudukan berbasis web mempermudah pendataan dan pengolahan data penduduk pada Kantor kepala Desa Puput serta mengurangi kesalahan dalam penyajian data dan mempermudah dalam laporan kependudukan (Sujono, 2018). Sistem informasi kependudukan berbasis web mempermudah proses penginformasian data kependudukan dan efisiensi bagi pegawai kecamatan dalam melakukan update data (Antares, 2020). Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kleak dapat mendata dan mencatat penduduk dan memberikan informasi mengenai data kependudukan (Tumaliang, 2021). Aplikasi sistem pelayanan administrasi kependudukan dan penetapan anggaran dan pendapatan desa yang berfungsi untuk mempermudah aparat desa dalam melakukan pelayanan administrasi dan meningkatkan kinerja aparat desa dengan lebih efektif dan efisien pada kantor Desa Kampung Baru (Anriani & Sihombing, 2022)



Gambar 3. Dashbor Aplikasi Administrasi Kependudukan

Keberhasilan pengabdian yaitu perubahan pola kerja administrasi kependudukan dari awalnya pendataan administrasi kependudukan secara manual menggunakan Buku Induk Penduduk, kemudian pendataan administrasi kependudukan menggunakan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website. Perubahan keterampilan perangkat desa yaitu menjadi dapat memanfaatkan IT. Hal ini memudahkan desa Tlangoh dalam mengelola data kependudukan desa Tlangoh. Aplikasi sistem administrasi kependudukan dapat mengupdate menambahkan dan menghapus data kependudukan, sehingga data kependudukan Desa Tlangoh valid dan update. Export database aplikasi sistem administrasi kependudukan dapat digunakan database Sustainable Development Goals (SDGs) desa. Aplikasi sistem administrasi kependudukan mempercepat pendataan SGD desa, yang menjadi program prioritas desa.

KESIMPULAN

Capaian target pengabdian ini yaitu pemerintah desa Tlangoh dalam tata kelola administrasi kependudukan menggunakan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website. Perubahan pola kerja administrasi kependudukan secara manual menjadi memanfaatkan IT.

REKOMENDASI

Pengembangan aplikasi sistem administrasi kependudukan berbasis website perlu penyempurnakan untuk mengintegrasikan data kependudukan, oleh karena kami tim pengabdian perlu support dan dukungan dari pemerintah daerah dan dinas-dinas terkait. Hal untuk menyamakan persepsi antara Pemerintah Desa Tlangoh dengan dinas-dinas terkait.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Perguruan Tinggi Dirjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, STKIP PGRI Bangkalan dan Pemerintah Desa Tlangoh sebagai mitra program pengabdian kepada masyarakat.

REFERENCES

- Anon., 2019. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020*, s.l.: s.n.
- Anon., t.thn. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan*, s.l.: s.n.
- Anriani, I. A. & Sihombing, E. G., 2022. Aplikasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Penetapan APBDES Berbasis Web pada Desa Kampung Baru. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 10(2).
- Antares, J., 2020. Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Di Kantor Camat Medan Deli. *Journal Information Technology Research*, 1(2), pp. 46-51.
- Sujono, S., 2018. Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Kepala Desa Puput Kecamatan Simpangkatis. *SIMETRIS*, 9(1), pp. 707-716.
- Tumaliang, L., 2021. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kleak. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 1(1).